



**Analisis Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Berbasis Ekonomi Kreatif Oleh Yayasan Dreamdelion (Studi Kasus Di Rusun Pinus Elok Jakarta Timur)**

Nindita Arrum Wardani<sup>1</sup>, Dewi Nurbaiti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta

<sup>23</sup>Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta

**Abstract.**

*The poverty in Indonesia is a thing that most of us have known about. This condition also needs government and people to contribute so they could support any business for increasing public welfare. This day, creative economy business has predicted as the future industry. Beside of the economy, creative economy also relates with culture and people dimension. The benefit of creative economy includes working opportunity for fashion and any sector that has big chances empowering employees from society with any levels of skill itself. People's economic growth could not be separated with Non Government Organization's (NGO's) contribution which is doing some training skill and empowering a community people with the aim of improving their welfare. The NGO who is doing the empowerment based of creative economy is Dreamdelion Foundation with handicrafts as results. Research question of this essay consist of what kind of obstacles and empowerment programme that Dreamdelion Foundation does for people. What kind of business and the impact of income improvement for people who join the empowerment programme. Qualitative research methods is the research which is applying interaction between the writer towards the inspected facts. The research's results are the most difficult obstacle is changing people's paradigm, empowerment programme that has been performed is sewing, kind of business that has applied are producing bags and also the other souvenirs, average income is between Rp 850.000-1.500.000.*

**Keywords:** *People empowerment, creative economy, public welfare*

*Cronicle of Article:Received (00,00,2020); Revised (00,00,2020); and Published (00,00,2020).*

©2020 Jurnal Administrasi Bisnis & Entrepreneurship, Program Studi Adminitrasi Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

**Profile and corresponding author:** Nindita Arrum Wardania adalah Alumni Program Studi Administrasi Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI. Jl. Pangkalan Asem Raya No. 55 Cempaka Putih Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10530. Corresponding Author: [ninditaaw@gmail.com](mailto:ninditaaw@gmail.com)

*How to cite this article* : Nindita Arrum Wardania, AB., Dewi Nurbaiti., (2021) 'Analisis Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Berbasis Ekonomi Kreatif Oleh Yayasan Dreamdelion (Studi Kasus Di Rusun Pinus Elok Jakarta Timur)', *Jurnal Mahasiswa Administrasi Bisnis*, 1(5), pp. 338-349. Available at: <http://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMABI>

## PENDAHULUAN

Kemiskinan di Indonesia memang sudah tak asing lagi kita dengar. Dikutip dari data Badan Pusat Statistik, Persentase penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 9,78 persen, meningkat 0,56 persen poin terhadap September 2019 dan meningkat 0,37 persen poin terhadap Maret 2019. Jumlah penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 26,42 juta orang, meningkat 1,63 juta orang terhadap September 2019 dan meningkat 1,28 juta orang terhadap Maret 2019. Pada dasarnya masyarakat miskin memiliki kemampuan yang relatif baik untuk memperoleh sumber pendapatan melalui kesempatan yang ada. Kendatipun bantuan dari luar kadang-kadang digunakan, tetapi tidak begitu saja dapat dipastikan sehingga masyarakat bergantung pada dukungan dari luar.

Saat ini, usaha ekonomi kreatif diprediksi akan menjadi industri masa depan sebagai *fourth wave industry* (industri 4.0), yang menekankan pada gagasan dan ide kreatif. Hal ini bukan tanpa alasan, mengingat industri ekonomi kreatif telah mampu mengikat pasar dunia dengan jutaan kreatifitas. Sebagai wujud dari reaksi fenomena yang terjadi dalam bidang ekonomi tersebut maka muncul beragam bentuk usaha baik dalam skalamikro, kecil maupun menengah dalam bidang ekonomi kreatif sebagai alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berkembangnya industri kecil dan kreatif di masyarakat akan dapat menggulirkan perekonomian, karena sesungguhnya kekuatan ekonomi nasional muncul dan tumbuh di tengah-tengah masyarakat. Ekonomi kreatif tidak bisa dilihat dalam konteks ekonomi saja, tetapi juga dari dimensi budaya. Secara umum ekonomi kreatif dapat dipahami sebagai suatu sistem kegiatan manusia yang berkaitan dengan kegiatan kreasi produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa yang bernilai kultural, artistik, estetika, intelektual, dan emosional bagi para pelanggan di pasar.

Salah satu manfaat positifnya adalah dengan adanya kesempatan kerja, dalam subsektor kerajinan (serat alami maupun buatan termasuk di dalamnya) dan fesyen yang memiliki daya serap tinggi dengan tingkat keterampilan pekerja yang mampu dikuasai oleh segala lapisan masyarakat.

Bertumbuhnya ekonomi masyarakat juga tidak lepas dari peranan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak dengan melakukan pemberdayaan pada suatu kelompok masyarakat. Salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat yang juga melakukan pemberdayaan masyarakat dalam hal usaha kreatif adalah Yayasan Dreamdelion.

Pemberdayaan masyarakat setempat yang dilakukan Dreamdelion adalah dengan membimbing masyarakatnya untuk berwirausaha melalui usaha kerajinangangan. Adapun dreamdelion melakukan pemberdayaan masyarakat ini dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat di Rusun Pinus Penggilingan Jakarta Timur, serta supaya dapat menjalankan program-program lainnya yang juga membutuhkan biaya.

## LITERATUR REVIUW

### Teori Administrasi

Menurut Sondang P. Siagian (dalam Ayub, 2007:30) tentang administrasi dalam pengertian luas yakni "keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya"

**Teori Administrasi Bisnis**

Pengertian administrasi bisnis, menurut Purwanto (2006:25) bahwa, “Administrasi Bisnis adalah keseluruhan kerja sama dalam memproduksi barang atau kerja sama dalam memproduksi barang atau jasa yang dibutuhkan dan diinginkan pelanggan hingga pada penyampaian barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dengan memperoleh dan memberikan keuntungan secara seimbang, bertanggung jawab dan berkelanjutan.”

**Teori Sumberdaya Manusia**

Menurut Dessler (2015:3), manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan mengompensasi karyawan dan untuk mengurus relasi tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan. Menurut Dessler (2015:3), manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan mengompensasi karyawan dan untuk mengurus relasi tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan.

**Teori Manajemen Pemasaran**

Tjiptono (2002:7) memberikan definisi pemasaran adalah “Suatu proses sosial dan manajerial dimana individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan, penawaran, dan pertukaran segala sesuatu yang bernilai dengan orang atau kelompok lain.

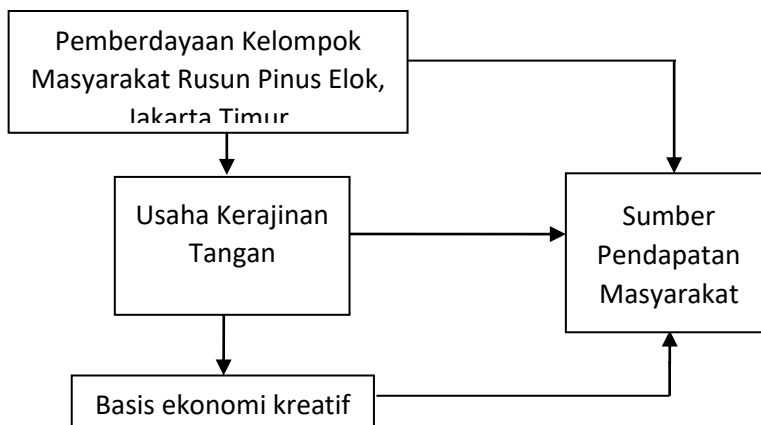
**Teori Ekonomi Kreatif**

Menurut Fila (2020:1) Ekonomi Kreatif adalah sebuah talenta baru yang mengubah masyarakat melalui ide atau gagasan kreatif, sehingga menghasilkan produk-produk bernilai tambah ekonomi yang mampu menghasilkan kehidupan lebih sejahtera.

Fila (2020:7) juga menyatakan bahwa ekonomi kreatif digerakkan oleh kapitalisasi kreativitas dan motivasi dalam menghasilkan produk dan jasa dengan kandungan kreatif.

Menurut Ela (2017:6) pada dasarnya ekonomi kreatif ini adalah memanfaatkan kreatifitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan kerja yang menghasilkan dan mengeksplorasi daya kreasi dan daya cipta individu. Ada 14 sub sektor dalam ekonomi kreatif, yaitu periklanan, arsitektur, pasar barang, seni, kerajinan, desain, fesyen, video, film dan fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan peranti lunak, televisi dan radio, serta riset dan pengembangan.

Berikut gambar model penelitian konseptual:



Gambar II.1

Model Konseptual Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Rusun

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan bentuk interaksi penulis terhadap fakta yang diteliti (konstruktivistik). Jenis penelitian ini ialah Penelitian Deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengembangkan secara terperinci mengenai keadaan tertentu.

Berdasarkan tempat pelaksanaannya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Misal di lokasi sebuah organisasi pemerintah, perusahaan atau wilayah tertentu. Berdasarkan dimensi waktu penelitian ini, penelitian ini termasuk ke dalam *Case Study* dalam Bahasa Indonesia dipadankan dengan studi kasus, dalam arti melakukan kajian terhadap satu realitas sosial.

## Hasil dan Pembahasan

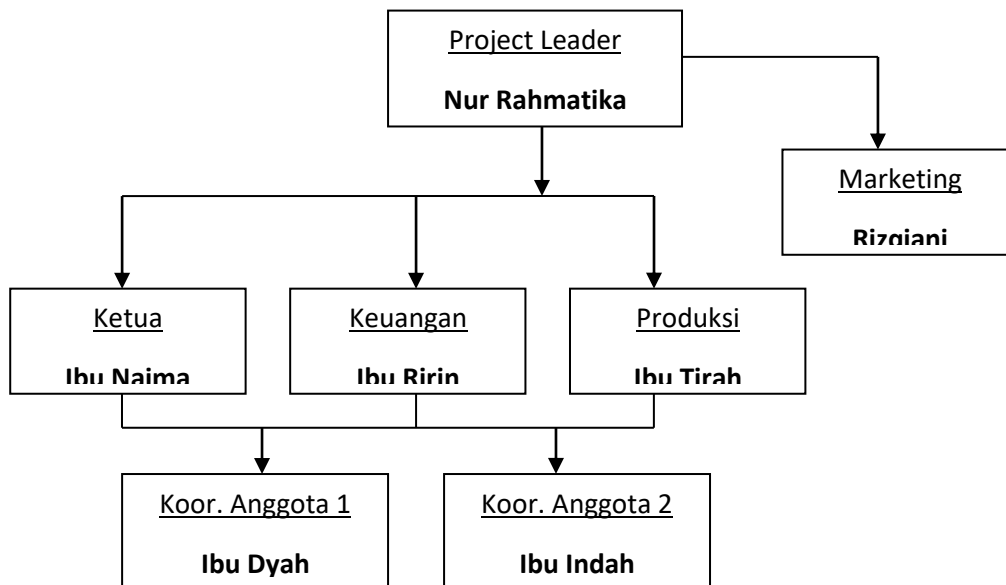
### Sejarah Pendirian Yayasan Dreamdelion

Yayasan Dreamdelion telah berhasil membuat gebrakan terkait sebuah komunitas social yang kemudian bergerak di bidang bisnis, di tanah air. Dalam perjalanannya selama lebih dari 4 tahun ini Yayasan Dreamdelion telah memiliki cabang di beberapa kota yaitu Provinsi DKI Jakarta persisnya pada kelompok masyarakat di pemukiman bantaran kali Manggarai, kelompok masyarakat di Rusin Pinus Elok, Cakung, Jakarta Timur, kemudian di DIY Yogyakarta yang berlokasi di desa Sumberanum, serta provinsi Jawa Timur persisnya di Kabupaten Ngawi.

Di provinsi DIY Yogyakarta tepatnya di desa Sumberanum, Yayasan Dreamdelion melakukan kerjasama dengan kelompok masyarakat setempat melalui pengembangan varian produksi kain tenun stagen. Selain melakukan internalisasi Yayasan Dreamdelion juga menggelar sesi dengar pendapat dengan para pengrajin kain tenun stagen. Dalam forum ini para pengrajin menyampaikan pendapat, keluhan maupun pandangan terkait keterbatasannya dalam hal pengetahuan minat konsumen terhadap kain tenun stagen, apa yang membuat masyarakat tertarik untuk membeli kain tenun stagen, serta lebih khusus lagi terkait varian warna kain tenun stagen yang mampu menarik minat beli dari para calon konsumen.

Di Provinsi DKI Jakarta Yayasan Dreamdelion memiliki beberapa program *community empowerment* yakni Dreamdelion Cerdas, Dreamdelion Sehat dan Dreamdelion Kreatif. Program yang diteliti dan menjadi fokus dalam skripsi ini adalah Dreamdelion Kreatif yang dilakukan di Rusun Pinus Elok Blok A, Jakarta Timur, dengan nama kegiatan Elok By Ibu. Wujud nyata dari program pemberdayaan masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan kepada warga penghuni Rusun Pinus Elok khususnya kaum Ibu dengan melakukan pelatihan keterampilan menjahit. Target peserta dari program ini adalah para ibu rumah tangga penghuni Rusun Pinus Elok, dengan harapan para peserta dapat membuat produk seperti *goodie bag*, dompet kecil, tas belanja lipat dan lain sebagainya yang memiliki harga jual dan dapat dipasarkan. Produk yang diproduksi rata-rata terbuat dari bahan dasar berupa kain kanvas dengan beragam motif.

### Struktur Organisasi Yayasan Dreamdelion di Rusun Pinus Elok Jakarta



Gambar IV.1  
Struktur Organisasi Kegiatan Elok By Ibu Di Rusun Pinus Elok Blok A

Pemberdayaan ibu-ibu rusun pinus elok dilakukan dengan pelatihan keterampilan menjahit. Program Elok By Ibu menjadikan para ibu sebagai sasarannya karena mengingat aktivitas para ibu yang terbatas dan kurang produktif di rumah, apalagi di masa pandemi. Alasan inilah yang menjadi latar belakang utama program Elok By Ibu ini dibuat. Saat ini program Elok By Ibu memproduksi souvenir seperti tas, dompet, tempat makan, tempat tisu, dan lainnya. Keterampilan menjahit diajarkan oleh pengajar yang sekaligus menjadi project leader yaitu Sdri. Tika. Selain itu terkadang pengurus Elok By Ibu juga mendatangkan pengajar dari organisasi lainnya, supaya adanya penambahan ilmu dan tambahan wawasan bagi ibu-ibu dan juga pengurus Elok By Ibu.

Pada awal program Elok By Ibu ini dilaksanakan, pelatihan menjahit untuk oleh ibu-ibu ini dilakukan selama lebih kurang 4 bulan. Selama waktu pelatihan ini dilaksanakan, semua ibu-ibu tidak dijanjikan mendapat uang, namun mereka juga tidak akan dituntut untuk membayar pelatih menjahit. Dengan kata lain semua pelatihan yang disediakan oleh program Elok By Ibu ini gratis dengan syarat yaitu kesabaran yang harus diterapkan selama mengikuti program Elok By Ibu.

Analisis Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Berbasis Ekonomi Kreatif Oleh Yayasan Dreamdelion (Studi Kasus Di Rusun Pinus Elok Jakarta Timur)

Para ibu-ibu yang mengikuti program menjahit ini dan menjadi peserta pelatihan, memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda. Ada peserta yang berlatar belakang sudah dapat menjahit dan sudah biasa mendapat pesanan untuk membuat baju. Ada peserta yang dapat menjahit namun tidak mahir. Bahkan ada yang tidak dapat menjahit sama sekali dan berlatar belakang penjual sate atau pedagang makanan lainnya.

Pemberdayaan berbasis menjahit yang dipilih oleh Yayasan Dreamdelion dan dijadikan program yang disebut Elok By Ibu ini memiliki keterkaitan alasan dengan lokasi rusun pinus elok. Usaha yang paling dapat dilakukan di kawasan rusun ialah menjahit. Hal ini karena, apabila dipilih usaha lainnya, seperti produk makanan, maka akan muncul asumsi atau kekhawatiran terhadap tingkat kebersihan/sterilisasi dari produk makanan tersebut. Mengingat kawasan rusun pinus dihuni oleh masyarakat relokasi dan dari segi kebersihan lingkungan memang agak kurang. Sdri. Tika selaku project leader Elok By Ibu juga menyatakan dalam wawancara singkat dengan peneliti tentang pilihan untuk memilih usaha menjahit ini.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Project Leader program ini yaitu Sdri. Tika, didapatkan data bahwa Rusun Pinus Elok ini lokasinya terletak di tengah kompleks perumahan yang cukup elit, sehingga Yayasan Dream Delion berusaha membuat program yang dapat berjalan tanpa harus mengesampingkan aspek lainnya. Walaupun ada beberapa pilihan usaha, mulai dari kuliner, jasa hingga menjahit, Yayasan Dreamdelion memilih aktifitas menjahit. Hal ini dikarenakan jika dibangun usaha kuliner, maka kesulitan yang akan dihadapi kemungkinan lebih banyak, mulai dari sanitasi di rusun yang terbilang tidak terlalu baik, hingga peralatan dan tempat yang harus memadai.

Selain itu, jika usaha yang dibuat adalah berbentuk jasa, sementara sasaran Yayasan Dreamdelion ialah para ibu, maka usaha yang bisa di terapkan kurang lebih seperti menjadi pengasuh anak atau asisten rumah tangga. Namun, ada asumsi baru yang muncul dari warga perumahan yakni bahwa masyarakat relokasi adalah masyarakat yang kurang baik perilakunya dan terkesan memarginalkan masyarakat Rusun Pinus Elok. Setelah melalui berbagai pertimbangan, akhirnya Yayasan Dreamdelion memilih keterampilan menjahit sebagai proyek pemberdayaan kelompok masyarakat yang akan dijalankan di Rusun Pinus Elok.








Harapannya dari keterampilan menjahit, para ibu juga dapat menghasilkan produk yang dapat diterima oleh berbagai kalangan masyarakat.

Berikut adalah tabel nama dan gambar produk yang dihasilkan.

Tabel IV.1. Nama dan Gambar Produk Elok By Ibu

No.	Nama Produk	Gambar Produk
-----	-------------	---------------

Analisis Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Berbasis Ekonomi Kreatif Oleh Yayasan Dreamdelion(Studi Kasus Di Rusun Pinus Elok Jakarta Timur)

1	Totebag motif	
2	Tissue pouch	
3	Pouch make up kanvas	
5 <sup>4</sup>	Cutlery pouch kanvas Dompet tissue 3 in 1	
6	Straw pouch kanvas	
7	Dompet koin segitiga	
8	Tas bekal/tas mukena	

9	Tas belanja lipat	
---	-------------------	--

Produk-produk yang dihasilkan telah melalui quality control yang cukup detail mulai dari pembuatan pola hingga tahap finishing product yang juga dilakukan oleh perwakilan Yayasan Dreamdelion ataupun perwakilan peserta program. Produk yang dihasilkan awalnya dipakai pribadi oleh para peserta, namun seiring berjalannya waktu dan hasil produk semakin baik, produk juga dipasarkan melalui beberapa e-commerce.

Berdasarkan data tahun 2019 rata-rata hasil produksi kerajinan tangan yang dihasilkan oleh Elok By Ibu yakni sekitar 750-900 buah produk per bulan. Hasil produksi ini sangat berkaitan dengan besarnya permintaan pelanggan (produk pre order) atau pun produksi regular yang ready stock dan dipasarkan di e-commerce seperti shopee dan sosial media yaitu instagram.

Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa orang ibu yang hadir. Adapun semuanya masih memiliki suami yang menjadi tulang punggung keluarga. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, semua ibu merasa sangat terbantuan kondisi ekonominya karena mengikuti program ini. Kisaran pendapatan yang didapat oleh para ibu yaitu Rp. 850.000,00 - Rp.1.500.000,00 per bulannya. Besar nominal pendapatan bergantung kepada kuantitas produksi yang dapat dihasilkan oleh para ibu. Selain itu, para ibu dapat membantu suami mereka dalam memenuhi kebutuhan keluarga seperti membeli beras, minyak goreng, serta kebutuhan rumah tangga lainnya.

Menariknya, salah satu ibu yaitu ibu Diah, ia merasa sangat mendapat manfaat dari program Elok By Ibu ini. Dalam wawancaranya dengan peneliti, ibu Diah mengatakan “Alhamdulillah neng, saya jadinya bisa nabung sekarang. Jadi, kalau pagi saya jualan nasi uduk dulu, terus siang ke sore kalau ga terlalu capek, saya bisa langsung ikut (jahit) lagi. Suami tetap jadi tulang punggung keluarga neng, dia kan ngegojek juga, jadi ya Alhamdulillah disyukuri terus neng.”

Pemasaran produk yang dilakukan Elok By Ibu meliputi media sosial seperti instagram di akun @Elok By Ibu dan dari akun shopee yaitu took Elok By Ibu. Adapun seringkali konten untuk penjualan di posting di instagram Elok By Ibu dan terkadang di akun instagram Yayasan Dreamdelion. Konten foto produk juga dibuat di rusun pinus elok dengan menggunakan background kain putih dan beberapa lampu led yang membantu pencahayaan.

Konsep pemasaran yang diterapkan oleh pengurus Elok By Ibu yakni B2C (Business To Customer). B2C ini dilakukan untuk bertransaksi dan melakukan aktivitas jual beli secara



langsung. Konsep B2C muncul untuk membantu suatu perusahaan dan konsumen untuk bertransaksi secara digital di mana dan kapan saja dengan nominal yang tidak terlalu besar. B2C lebih berfokus pada prospek yang membujuk dan mengajak konsumen untuk melakukan tawaran dan permintaan dalam sebuah proses digital.

Kendala terbesar yang harus dihadapi Yayasan Dreamdelion dalam melaksanakan program Elok By Ibu ini adalah mindset atau pola pikir masyarakat yang cenderung menginginkan uang dengan waktu yang singkat. Hal ini karena dalam pelaksanaannya, program Elok By Ibu mengadakan pelatihan menjahit selama kurang lebih 4 bulan dan dalam rentang itu, para peserta belum mendapat keuntungan karena belum ada produk yang dijual. Oleh sebab itu, program Elok By Ibu berusaha untuk meningkatkan motivasi para ibu supaya tetap sabar dan tekun dalam menjalani pelatihan menjahit selama 4 bulan ini.

## PEMBAHASAN

### Relokasi Warga Ke Rusun Pinus Elok

Warga yang tinggal di Rusun Pinus Elok adalah kelompok masyarakat yang mengikuti program relokasi dari pemerintah pada tahun 2013, dengan daerah asal yaitu kawasan Pulomas, Jakarta Timur. Kondisi ekonomi warga ketika pertama kali pindah ke Rusun Pinus Elok sangat memperhatikan. Hal ini dikarenakan saat tinggal di kawasan Pulomas, mereka sudah memiliki pekerjaan seperti menjadi karyawan pabrik, dealer motor, supermarket, office boy dan lain sebagainya. Sementara ketika pindah ke Rusun Pinus Elok mereka harus kehilangan pekerjaan karena jarak yang cukup jauh dari tempat mereka bekerja, sehingga tidak efisien terhadap waktu dan beberapa hal lainnya. Selain itu terdapat juga beberapa warga yang meninggal dunia dikarenakan tertekan atau stress saat awal relokasi. Berangkat dari kondisi ini Yayasan Dreamdelion berusaha mengambil peran untuk membantu meningkatkan taraf hidup warga Rusun Pinus Elok melalui program yang dijelankannya.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua RT.05 Blok A, Pak Muksinudin, beliau mengatakan “Saat awal masa relokasi (perpindahan) dari Pulo Gebang, banyak sekali warga (rusun pinus) yang mengalami depresi dan stress karena kehilangan pekerjaan mereka karena lokasi saat ini (rusun pinus elok) berjauhan dengan tempat mereka dulu bekerja. Alhasil banyak dari mereka yang menolak pindah dan mencari lokasi lain di Pulo Gebang yang juga illegal.”

Dari keterangan Pak Muksinudin, banyak warga yang tetap tinggal di Rusun Pinus namun berhadapan dengan kondisi ekonomi yang buruk. Saat Yayasan Dreamdelion datang dan membawa salah satu solusi untuk kesejahteraan masyarakat, Pak Muksinudin dengan senang hati membagikan info terkait pelatihan kepada para warganya. Alhasil, warganya mengikuti program ini dari tahun 2018 hingga sekarang dengan kondisi ekonomi yang berangsur membaik.

### Dreamdelion Kreatif dengan Program Elok By Ibu

Program Elok By Ibu telah berjalan sejak tahun 2018 dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang. Namun seiring aktivitas berjalan, para ibu tidak selalu hadir semuanya. Secara teknis pelaksanaan program Elok By Ibu diawali dengan pihak Yayasan Dreamdelion memberikan pelatihan kepada peserta terkait prinsip dasar menjahit. Pasalnya ada peserta yang pekerjaan sebelumnya adalah sebagai penjual nasi uduk, penjual sate atau bahkan sebagai ibu rumah tangga. Usaha yang kurang berjalan dengan lancar mengakibatkan para ibu di Rusun Pinus Elok memilih untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Yayasan Dreamdelion secara gratis ini.

Mengutip dari hasil wawancara dengan Sdri. Nur Rahmatika selaku Project Leader:

“Sebelumnya para ibu ini hanya mengurus anak dan terkadang berkumpul bersama teman-temannya (bergosip). Jadi sekarang kegiatan mereka lebih produktif dan positif.”

Tantangan Program Elok By Ibu.

Sejak pertama kali memulai program Elok By Ibu di Rusun Pinus Elok ini, hal tersulit yang dihadapi ialah mengubah mindset atau pola pikir masyarakat Rusun Pinus Elok. Hal ini didukung oleh pernyataan Sdri. Nur Rahmatika:

“Kendala yang sampai saat ini cukup sulit dalam pelaksanaan program ini adalah mengajak para ibu untuk konsisten dalam melakukan pembelajaran menjahit ini.”

Ini dikarenakan pemikiran dan pandangan mereka adalah mendapatkan pekerjaan secara cepat dan secepat itu pula mendapatkan uang. Pandangan ini sangat berbeda dengan cara yang diterapkan oleh Dreamdelion melalui program Elok By Ibu. Upaya yang dilakukan oleh Elok By Ibu adalah dengan melaksanakan pelatihan keterampilan menjahit selama 4 bulan.

Hasil Pengamatan

Penelitian ini dapat menyimpulkan terkait kegiatan yang dilakukan dalam program Elok By Ibu yang di susun oleh Yayasan Dreamdelion untuk memberdayakan para ibu-ibu di Rusun Pinus Elok. Kegiatan menjahit ini berhasil melahirkan produk-produk berupa goodie bag, pouch tisu serta souvenir lainnya yang telah dipasarkan melalui e-commerce seperti shopee. Serta di media sosial seperti instagram dan facebook.

Penelitian ini juga menampilkan bahwa peran LSM, dalam hal ini Yayasan Dreamdelion, memiliki dampak yang sangat terlihat terhadap perbaikan kesejahteraan warga Rusun Pinus, khususnya para ibu yang menjadi targetnya. Adapun dalam Novi Widiastutin dan Prita Kartika (2017) yang menyatakan bahwa Penerapan model Kelompok Usaha Kreatif Islami (Kukis) dalam pemberdayaan perempuan di lingkungan pondok pesantren dapat dikatakan berhasil karena terjadi peningkatan dari segi penghasilan dan pemahaman warga belajar.

## **KESIMPULAN dan SARAN**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Peningkatan pendapatan yang didapatkan oleh para ibu cukup terlihat. Rata-rata tiap bulannya pendapatan mereka mencapai Rp 850.000-1.500.000.
2. Kendala yang paling sulit dihadapi dalam program pemberdayaan ibu-ibu adalah merubah cara pandang mereka dalam hal mendapat penghasilan. Prinsip yang harus ditanamkan bersabar dalam proses pembelajaran supaya mereka dapat produktif dalam menghasilkan produk yang layak dipasarkan.

## Saran

Program pemberdayaan para ibu dengan nama Elok By Ibu ini diteruskan dan supaya dapat mengajak para ibu untuk selalu konsisten menjalani pelatihan menjahit ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Yati. 2008. VALIDITAS DAN RELIABILITAS DALAM PENELITIAN KUALITATIF. Jurnal Keperawatan Indonesia. Vol.12:2.
- Ayub M. 2007. Manajemen Masjid. Depok: Gema Insani
- Daft, Richard L. 2002. Manajemen Edisi Kelima Jilid Satu. Jakarta: Erlangga.
- Dahie, Abdulkadir Mohamud. 2019. ROLE OF NONGOVERNMENTAL ORGANIZATIONS ON POVERTY REDUCTION: EMPIRICAL STUDY FROM LOCAL NGOS IN MOGADISHU-SOMALIA. Somalia. European Journal of Research in Social Sciences, Vol 7 (1). ISSN 2056-5429. Somalia: Master of Developmental Study, Kampala University.
- Dessler, Gary. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat.
- Diana, Putri, I Ketut Suwena, Ni Made Sofia Wijaya. 2017. PERAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DALAM Mendukung PARIWISATA DI DESA MAS DAN DESA PELIATAN, UBUD. Denpasar. Jurnal Analisis Pariwisata. Vol. 17 (2) ISSN : 1410-3729. Bali: Universitas Udayana.
- Djaslim, Saladin. 2007. Manajemen Pemasaran, Bandung: Linda Karya.
- Firmansyah, Hairi. 2012. Tingkat Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Kota Banjarmasin dan Kabupaten Tanah Laut. Banjarbaru. Jurnal Agribisnis Perdesaan. Vol. 2.
- Fitriani, Fila. 2020. Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Kriya Kayu ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur). Lampung: IAIN Lampung.
- Hasibuan, Malayu. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hamid, Rahmad dan Muhammad, Iqbal. 2017. Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Remaja Pintar Berbasis Ekonomi Kreatif Desa Lera Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Palopo. Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat. Vol. 1: 39-45. Palopo: STIE.
- Hayati, Ela. 2017. Usaha Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi: Petani Nanas Desa Totokaton

Analisis Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Berbasis  
Ekonomi Kreatif Oleh Yayasan Dreamdelion (Studi Kasus Di Rusun Pinus Elok Jakarta Timur)

- Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah). Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Kartasmita, G. 1997. Administrasi Pembangunan, Perkembangan Pemikiran dan Prakteknya di Indonesia. Jakarta:LP3ES.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2008. Manajemen Pemasaran. Edisi 12, Jilid 1. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Nawawi, Ismail. 2009. Prilaku Administrasi Kajian, Teori dan Praktis. Surabaya: ITSPers.
- Nazhat, Lak Lak. 2015. Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. JURNAL STUDI PEMUDA. Vol. 4 (2). Yogyakarta: Prodi Ilmu Ekonomi FE-UII.
- Purwanto, Ngalm. 2006. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Priansa, Donni. 2017. Komunikasi Pemasaran Terpadu. Bandung: Pustaka Setia.
- Saragih, Rintan. 2017. MEMBANGUN USAHA KREATIF, INOVATIF DAN BERMANFAAT MELALUI PENERAPAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL. Medan. Jurnal Kewirausahaan. Vol. 3 (2) ISSN : 2301-6264. Medan: Universitas Methodist Indonesia.
- Siagian, Sondang P. 2001. Manajemen Strategik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Simamora, Henry. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: STIEY.
- Streubert, H.J. dan Carpenter, D.R. 2003. Qualitative research in nursing: Advancing the humanistic imperative. 3th (eds). Philadelphia: Lippincott, PA.
- Sumarni dan Soprihanto. 2010. Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan, edisi 5. Yogyakarta: Liberty.
- Sunyoto, Danang. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi, dan Kasus), Cetakan ke-1. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Sutrisno. 2016. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja, Kota Semarang. Semarang: Journal Of Management, 2(2), hal 1-11.
- Tjiptono, Fandy. 2002. Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wayong J. 2005. Fungsi Administrasi Negara. Jakarta: Djambatan.
- Widiastuti, Novi dan Prita Kartika. 2017. PENERAPAN MODEL KELOMPOK USAHA KREATIF ISLAMI (KUKIS) DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS PONDOK PESANTREN. Cimahi. Jurnal EMPOWERMENT. Vol. 6 (2) ISSN No. 2252-4738. Bandung: STKIP Siliwangi.